

PENERAPAN TEHNIK AKUPRESUR TITIK PADA TANGAN TERHADAP INTENSITAS NYERI PERSALINAN KALA I

Suroso, Triwik Sri Mulati

Kementerian Kesehatan Politeknik Kesehatan Surakarta Jurusan Kebidanan

Abstract: Generally, every woman will feel labour pain that can cause the anxiety and uncomfortable of labour woman. Several therapies for labour pain relief were offered including pharmacological therapies and non pharmacological therapies. Currently, non pharmacological therapies were applied widely during labour to relief labour pain because there are no harmful and no negative side effects. One of non pharmacological therapies is acupresur tehnic, especially the point of hand. This research was Quasi Eksperiment with desain Untreated Control Group Design with Pretest and Posttest. Sample of this research was divided into two groups, those were fifteen women experiencing labour pain at intervention group and fifteen women experiencing labour pain at control group. Data was analyzed using Wilxocon dan U Mann Whitney test. The research result is there was the significant influence of the application of acupresur tehnic: the point of hand in decreasing the intensity of labour pain at intervention group. However, in control group, there was no influence of the application of acupresur tehnic: the point of hand in decreasing the intensity of labour pain. In conclusion, there was no significant difference between intervention and control group in the application of acupresur tehnic: the point of hand in decreasing the intensity of labour pain.

Key Word: labour pain, acupresur tehnic the point of hand

Akhir-akhir ini terapy non farmakologi banyak menjadi pilihan masyarakat terutama ibu bersalin untuk mengatasi nyeri persalinan. Terapy non farmakologi yang juga sering disebut sebagai terapy komplementer, salah satunya adalah tehnik akupresur titik pada tangan, memiliki banyak kelebihan antara lain mudah diterapkan dan cukup aman (tidak menimbulkan resiko) dibanding terapy farmakologi. Oleh karena itu penggunaan tehnik akupresur titik titik pada tangan sebaiknya semakin di budayakan di kalangan praktek kebidanan terutama dalam pengatasan nyeri persalinan kala I. Jenis penelitan ini adalah Quasi Eksperiment dengan desain Untreated Control Group Design with Pretest and Posttest. Sampel pada penelitian ini adalah ibu bersalin pada kala I yang mengalami nyeri persalinan, yang dibagi dalam 2 kelompok: 15 sampel untuk kelompok intervensi dan 15 sampel untuk kelompok kontrol. Tehnik pengambilan sampel secara accidental sampling yang di ambil pada bulan Juni- Juli 2013. Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah T-Test jika data berdistribusi normal atau Wilxocon dan U Mann Whitney jika data berdistribusi tidak normal, yang dihitung menggunakan SPSS versi 17. Hasil uji wilcoxon pada pretest dan posttest kelompok intervensi menunjukkan p value 0.001, dimana $p < 0.05$ yang berarti ada pengaruh yang signifikan dari tindakan akupresur titik pada tangan terhadap intensitas nyeri persalinan kala I. Hal ini berarti bahwa tindakan akupresur titik pada tangan punya pengaruh yang signifikan dalam menurunkan intensitas nyeri

persalinan kala I. Sedangkan berdasarkan uji wilcoxon pada pretest dan posttest kelompok kontrol menunjukkan p value = 0.490, dimana $p > 0.05$ yang berarti tidak ada penurunan intensitas nyeri persalinan kala I dari pretest ke posttest karena pada kelompok kontrol tidak diberikan tindakan akupresur titik pada tangan. Kesimpulannya, hasil uji U Mann-Whitney menunjukkan p value = 0.139, dimana $p > 0.05$ yang berarti tidak ada perbedaan yang signifikan antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol pada tindakan akupresur titik pada tangan terhadap intensitas nyeri persalinan kala I.

Kata Kunci : nyeri persalinan kala I, tehnik akupresur titik pada tangan

Berdasarkan fakta, mayoritas ibu bersalin mengalami nyeri persalinan kala I dan hal ini seringkali menjadi penyebab dari kecemasan dan ketidaknyamanan para ibu saat bersalin. Beberapa terapy ditawarkan untuk mengatasi nyeri persalinan tersebut baik secara farmakologi (medis) maupun non farmakologi (non medis). Akhir-akhir ini terapy non farmakologi banyak menjadi pilihan masyarakat terutama ibu bersalin untuk mengatasi nyeri persalinan. Terapy non farmakologi yang juga sering disebut sebagai terapy komplementer, salah satunya adalah tehnik akupresur titik pada tangan, memiliki banyak kelebihan antara lain mudah diterapkan dan cukup aman (tidak menimbulkan resiko) dibanding terapy farmakologi. Oleh karena itu penggunaan tehnik akupresur titik titik pada tangan sebaiknya semakin di budayakan di kalangan praktek kebidanan terutama dalam pengatasan nyeri persalinan kala I.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Ria Febrina (2011) tentang Pengaruh Teknik Akupresur Terhadap Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif Di Klinik Budi Kemuliaan Medan yang dilakukan pada 26 responden, didapatkan hasil uji statistik t-dependent pada kelompok intervensi (yang diberi tindakan tehnik

akupresur) dimana sebelum intervensi nilai rata-rata adalah 8.27 dan setelah dilakukan intervensi nilai rata-rata adalah 5.31. Pada kelompok kontrol sebelum intervensi nilai rata-rata adalah 5.96 dan setelah nilai rata-rata adalah 8.23. Perbandingan intensitas nyeri sesudah intervensi pada kelompok intervensi dengan nilai rata-rata 5.31 dan sesudah intervensi pada kelompok kontrol nilai rata-rata 8.23 dan uji statistik t-independen pada kelompok intervensi diperoleh nilai $P=0,000$. Maka dapat disimpulkan adanya pengaruh yang signifikan dari pemberian tehnik akupresur terhadap penurunan intensitas nyeri persalinan kala I fase aktif.

Akupresur merupakan salah satu tehnik nonfarmakologi yang paling efektif dalam manajemen nyeri persalinan. Akupresur disebut juga akupunktur tanpa jarum, atau pijat akupunktur. Teknik ini menggunakan tenik penekanan, pemijatan, dan pengurutan sepanjang meridian tubuh atau garis aliran energi. Teknik akupresur ini dapat menurunkan nyeri dan mengefektifkan waktu persalinan. Sedangkan tehnik akupresur Titik pada Tangan yaitu dilakukan pada titik yang terletak sepanjang lipatan tangan ketika jari-jari menyatu pada telapak tangan. Titik ini membantu pelepasan endorphin ke dalam tubuh sehingga

sangat membantu untuk menurunkan nyeri saat kontraksi.

Dari survey pendahuluan yang telah dilakukan peneliti di kabupaten Klaten didapatkan data bahwa tehnik akupresur belum banyak digunakan oleh tenaga kesehatan (bidan) ataupun masyarakat luas karena belum familiarnya tehnik tersebut, padahal menurut teori, tehnik akupresur dapat dilakukan dengan mudah dan banyak manfaatnya terutama dalam pengatasan nyeri persalinan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti bermaksud mengadakan penelitian tentang penerapan tehnik akupresur titik pada tangan terhadap intensitas nyeri persalinan Kala I.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah Quasi Eksperiment dengan desain Untreated Control Group Design with Pretest and Posttest.

Sampel pada penelitian ini adalah ibu bersalin pada kala I yang mengalami nyeri persalinan, yang dibagi dalam 2 kelompok: 20 sampel untuk kelompok intervensi dan 20 sampel untuk kelompok kontrol. Tehnik pengambilan sampel secara accidental sampling yang di ambill pada bulan Juni- Juli 2013. Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah T-Test jika data berdistribusi normal atau Wilxocon dan U Mann Whitney jika data berdistribusi tidak normal, yang dihitung menggunakan SPSS versi 17.

X1 → Pre test → tindakan → Post test

Y1 → Pre test → Post test

Ket:

X1 : Kelompok perlakuan yang diberi tindakan tehnik akupresur titik pada tangan

Y1 : Kelompok Kontrol yang tidak diberi tindakan tehnik akupresur titik pada tangan

HASIL PENELITIAN

Tabel 1.

Distribusi frekuensi intensitas nyeri persalinan kala I pada kelompok control

Skor	Pretest	
	n	%
1	4	20
5	2	10
6	7	35
7	2	10
8	5	25

Skor	Posttest	
	n	%
2	3	15
3	1	5
5	4	20
6	5	25
7	4	20
8	2	10
10	1	5
20	20	100

Sumber : data primer Juli 2013

Berdasarkan tabel 1. dapat dilihat bahwa intensitas nyeri persalinan kala I pada kelompok kontrol pretest mayoritas pada skor 6 dan 8. Sedangkan intensitas nyeri persalinan kala I pada kelompok kontrol posttest mayoritas pada skor 5, 6 dan 7.

Tabel 2.

Distribusi diskriptif kelompok intervensi

	N	Mean	SD	Min	Mak
Pre test	20	7.85	1.226	6	10
Post test	20	4.60	2.393	2	9

Sumber : data primer Juli 2013

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa pada kelompok intervensi nilai rata-rata pretest adalah 7.85 dan nilai rata-rata pada posttest adalah 4.60.

Tabel 3.
Distribusi diskriptif kelompok kontrol

	N	Mean	SD	Minimum	Maksimum
Pre test	20	5.50	2.503	1	8
Post test	20	5.65	2.134	2	10

Sumber : data primer Juli 2013

Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui bahwa pada kelompok kontrol nilai rata-rata pretest = 5.50 dan posttest = 5.65.

Hasil uji normalitas data menggunakan uji Kolmogorov Smirnov, menunjukkan bahwa untuk kesemua data nilai Asymp.Sig (2-tailed) < 0,05 yang berarti data berdistribusi tidak normal sehingga pengolahan data menggunakan uji statistik nonparametrik, yaitu menggunakan uji Wilcoxon pada kelompok pretest-posttest masing-masing kelompok dan uji U Mann-Whitney untuk kelompok kontrol dan kelompok intervensi.

Tabel 4
Analisa uji wilcoxon terhadap pretest dan posttest pada kelompok intervensi dan pada kelompok kontrol

Kelompok	Z	p value	Kesimpulan
Intervensi	-3.837	0.001	Signifikan
Kontrol	-0.690	0.490	Tidak Signifikan

Berdasarkan tabel 4. terlihat bahwa hasil uji wilcoxon pada pretest dan posttest kelompok intervensi menunjukkan p value 0.001, dimana p

< 0.05 yang berarti ada pengaruh yang signifikan dari tindakan akupresur titik pada tangan terhadap intensitas nyeri persalinan kala I. Hal ini berarti bahwa tindakan akupresur titik pada tangan punya pengaruh yang signifikan dalam menurunkan intensitas nyeri persalinan kala I. Sedangkan berdasarkan uji wilcoxon pada pretest dan posttest kelompok kontrol menunjukkan p value = 0.490, dimana p > 0.05 yang berarti tidak ada penurunan intensitas nyeri persalinan kala I dari pretest ke posttest karena pada kelompok kontrol tidak diberikan tindakan akupresur titik pada tangan.

Untuk mengetahui beda rerata antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol maka dilakukan uji U Mann-Whitney. Hasil uji U Mann-Whitney menunjukkan p value = 0.139, dimana p > 0.05 yang berarti tidak ada perbedaan yang signifikan antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol pada tindakan akupresur titik pada tangan terhadap intensitas nyeri persalinan kala I.

PEMBAHASAN

Dari hasil uji Wilcoxon terhadap pretest dan posttest pada kelompok intervensi yang didapatkan hasil p = 0.001, dimana p < 0.05 yang berarti ada pengaruh signifikan dari tindakan akupresur titik pada tangan terhadap intensitas nyeri persalinan kala I. Hal ini berarti intensitas nyeri kala I responden mengalami penurunan yang signifikan setelah diberikan tindakan akupresur titik pada tangan. Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Ria febrina (2011) yang mendapatkan hasil penelitian nilai rata-rata sebelum intervensi pemberian teknik akupresur adalah 8.27 dan setelah dilakukan

intervensi nilai rata-rata adalah 5.31 yang berarti pemberian teknik akupresur memiliki pengaruh yang signifikan dalam menurunkan intensitas nyeri persalinan kala I. Selain itu hasil penelitian ini pada kelompok intervensi juga telah sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Stein (2004) bahwa titik pada tangan (akupresur) sangat membantu untuk menurunkan nyeri saat kontraksi pada proses persalinan karena teknik akupresur dapat bermanfaat untuk pelepasan endorphen, memblok reseptor nyeri ke otak, dilatasi serviks dan meningkatkan efektivitas kontraksi uterus.

Pada kelompok kontrol, hasil uji diskriptif statistiknya menunjukkan bahwa nilai rata-rata pretest = 5.50 dan posttest = 5.65. Selain itu dari uji Wilcoxon terhadap pretest dan posttest pada kelompok kontrol didapatkan hasil p value = 0.490, dimana $p > 0.05$ yang berarti tidak ada penurunan intensitas nyeri persalinan kala I dari pretest ke posttest karena pada kelompok kontrol tidak diberikan tindakan akupresur titik pada tangan. Berdasarkan nilai rata-rata intensitas nyeri pretest ke posttest pada kelompok kontrol justru mengalami peningkatan meskipun peningkatannya hanya 0.15. Hal tersebut sesuai dengan teori yang menyebutkan bahwa nyeri persalinan kala I akan mengalami peningkatan intensitas nyeri jika tidak dilakukan suatu tindakan penatalaksanaan pengurangan nyeri karena pada kala I terjadi proses kontraksi uterus yang teratur sampai dilatasi serviks lengkap, makin lama, makin kuat, makin sering, dan makin terasa nyeri (Hanifa, 2005). Oleh karena itu sangat dianjurkan untuk melakukan penatalaksanaan pengurangan nyeri persalinan dengan

bisa menerapkan berbagai metode pengurangan rasa nyeri persalinan kala I baik secara farmakologi maupun non farmakologi. Namun banyak penelitian menunjukkan bahwa penatalaksanaan pengurangan nyeri yang menerapkan metode non farmakologi lebih aman karena hampir tidak menimbulkan efek samping kepada ibu dan janinnya. Salah satu metode non farmakologi yang bisa diterapkan pada pengurangan nyeri persalinan kala I adalah tehnik akupresur titik pada tangan.

Untuk mengetahui beda rerata antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol maka dilakukan uji U Mann-Whitney. Hasil uji U Mann-Whitney menunjukkan p value = 0.139, dimana $p > 0.05$ yang berarti tidak ada perbedaan yang signifikan antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol pada tindakan akupresur titik pada tangan terhadap penurunan intensitas nyeri persalinan kala I. Hal ini disebabkan peningkatan nyeri dari pretest ke posttest pada kelompok kontrol hanya sedikit (0.15) karena sebagian besar responden berusia 20-35 tahun dan pada paritas multipara. Berdasarkan teori yang diungkapkan oleh Hanifa (2005) bahwa ibu yang berada pada usia reproduktif (20-35 tahun) mengeluh nyeri persalinan yang cenderung lebih ringan karena pada usia tersebut seseorang memiliki alat reproduksi yang lebih sehat dan psikologis yang lebih matang sehingga memiliki adaptasi terhadap nyeri yang lebih baik. Selain itu ibu pada paritas multipara telah memiliki pengalaman persalinan yang lebih banyak sehingga dapat beradaptasi terhadap nyeri persalinan dengan yang lebih bagus. Oleh karena itu meskipun responden pada kelompok kontrol tidak diberikan tindakan pengurangan nyeri persalinan

kala I, tapi mereka dapat mengontrol nyeri persalinan mereka dengan cukup baik sehingga tidak mengalami peningkatan intensitas nyeri yang cukup tajam.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa intensitas nyeri persalinan kala I responden pada kelompok intervensi sebelum diberikan tindakan akupresur titik pada tangan adalah mayoritas pada skor 7 dan 8. Sedangkan intensitas nyeri persalinan kala I pada kelompok kontrol pretest mayoritas pada skor 6 dan 8, intensitas nyeri persalinan kala I pada kelompok intervensi setelah diberi tindakan akupresur titik pada tangan adalah mayoritas pada skor 2, 3 dan 5. Sedangkan intensitas nyeri persalinan kala I pada kelompok kontrol posttest mayoritas pada skor 5, 6 dan 7, dan Untuk mengetahui beda rerata antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol maka dilakukan uji U Mann-Whitney. Hasil uji U Mann-Whitney menunjukkan p value = 0.139, dimana $p > 0.05$ yang berarti tidak ada perbedaan yang signifikan antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol pada tindakan akupresur titik tangan terhadap intensitas nyeri persalinan kala I. Saran dari hasil penelitian ini adalah responden lebih aktif bertanya dan mencari informasi tentang tehnik akupresur titik pada tangan dalam rangka melaksanakan pengurangan nyeri persalinan pada persalinan selanjutnya, dan petugas kesehatan khususnya Bidan diharapkan dapat menerapkan tehnik akupresur titik pada tangan secara lebih luas di masyarakat khususnya pada ibu bersalin kala I, serta bagi institusi pendidikan bidan khususnya Poltekkes

Kemenkes Surakarta Menambah buku-buku (referensi) tentang tehnik akupresur titik pada tangan.

DAFTAR RUJUKAN

- Febrina, R. (2011). Pengaruh Teknik Akupresur Terhadap Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif Di Klinik Budi Kemuliaan Medan Skripsi D IV Bidan Pendidik Fakultas Keperawatan Universitas Sumatera UtaraI.
- Hanifa, W. (2005). Ilmu Kebidanan. Jakarta : Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Stein, A. (2004). Accupressure Guide. United Kingdom.